

Serial Monograf Pesantren

"... dengan kecerdasannya, kedalaman berpikirnya, nalarnya yang luar biasa, atau sering disebut dengan 3 N: Niat yang tulus ikhlas, Nalar yang cangguh dan ke depan (futuristik) dengan Nurani yang begitu dalam trimurti membangun KMI"

~ Dr. Husnan Bey Fananie (Dubes RI untuk Azerbaijan) ~



Pemikiran Pendidikan Islam

Telaah Pemikiran Trimurti Pondok Modern Darussalam Gontor

Dr. Alhamuddin, M.M.Pd.



unisba
PUSAT PENERBITAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Serial Monograf Pesantren

Pemikiran Pendidikan Islam

Telaah Pemikiran Trimurti

Pondok Modern Darussalam Gontor

Dr. Alhamuddin, M.M.Pd

PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM
Telaah Pemikiran Trimurti PMDG

Penulis	: Dr. Alhamuddin, M.M.Pd
Hak Penerbit Pada	: P2U-Universitas Islam Bandung
Pendesain Sampul	: Fahmi Fatwa R.S.H., M.S.I
Editor	: Fahmi Fatwa R.S.H., M.S.I
Cetakan Pertama	: Desember 2017
ISBN	: 979-979-8634-88-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Memfotocopy atau Memperbanyak dengan Cara Apa pun Sebagian
atau Seluruh Isi Buku Ini tanpa Seizin Penerbit, adalah Tindakan
tidak Bermoral dan Melawan Huku

Motto:

أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالاً وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ
اللَّهِ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

*Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu Mengetahui.
(Q.S.At-Taubah:41)*

Bondo, Bahu, Pikir, Lek Perlu Sak Nyawane Pisan

KATA PENGANTAR PENULIS

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah atas rahmat dan karunia Allah SWT, buku yang ada di tangan pembaca dapat diselesaikan, semoga kehadiran buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi terhadap pengembangan konseptual keilmuan serta pengembangan pendidikan Islam kedepan. Shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah SAW, para sahabat dan pengikut hingga akhir zaman. Semoga kita mendapatkan syafaat dari Rasulullah SAW di hari *hisab* kelak. Amin.

Modernisasi pendidikan Islam di Indonesia di satu sisi, lahir dari pengaruh modernisasi pemikiran Islam, termasuk di dalamnya modernisasi bidang pendidikan. Disisi lain, modernisasi ini dipengaruhi oleh model pendidikan yang dibawa oleh penjajah belanda.

Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) lahir pada Tahun 1926 M yang bertepatan dengan 12 *Rabi'ul Awal* 1345 H, ditengah hangatnya pertemuan dua sistem pendidikan; sistem pendidikan modern *a la* barat yang dibawa oleh bangsa penjajah, dan sistem pendidikan modern Islam yang dimotori oleh gerakan modernis dan reformis muslim. Suasana ini tidak dapat dipungkiri ikut mewarnai pembukaan Gontor baru. Pondok Gontor baru dibangun diatas warisan nilai-nilai luhur pesantren yang diintegrasikan dengan sistem dan metode pendidikan modern. Idealisme, jiwa dan falsafah hidup pesantren tetap menjadi ruh pondok Gontor. Tetapi penanaman nilai-nilai itu dilakukan secara efektif dan efesien dengan menggunakan sistem dan metode pendidikan modern. Cara ini pada berikutnya dapat melahirkan dan mengembangkan etos-etos tertentu yang membuat anak didik menjadi lebih dinamis, kritis dan kreatif.

Tulisan ini, mencoba menelaah konsep pendidikan Islam modern yang digagas oleh pendiri PMDG yaitu; K.H.Ahmad Sahal, K.H.Zainuddin Fananie, dan K.H.Imam Zarkasy, yang kemudian disebut dengan Trimurti. Adapun, cakupan tulisan ini tentang pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia saat itu. Selanjutnya, penulis analisis dan interpretasi konsep-konsep yang dikembangkan oleh Trimurti dengan konsep-konsep pendidikan modern. Dengan suatu harapan bahwa konsep tersebut dapat diadopsi dan dikembangkan oleh lembaga pendidikan pada umumnya, dan lembaga pendidikan pesantren khususnya, dalam rangka meningkatkan kualitas, mutu, dan model pendidikan yang ideal di Indonesia. *Kedua*, penulis ingin mengatakan bahwa konsep yang digagas oleh Trimurti sangat futuristik dan relevan dengan kajian-kajian teori pendidikan modern. Walaupun, disatu sisi disadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dan disempurnakan oleh generasi Gontor berikutnya. Hal tersebut manusia *"even the best can be improved"*.

Penulisan buku ini, sebenarnya diawali pada waktu menyelesaikan tugas akhir skripsi di Institut Studi Islam Darussalam (ISID) pada tahun 2004 silam, namun ketertarikan penulis pada konsep yang dikembangkan oleh Trimurti menjadi salah satu faktor utama penulis untuk melakukan dan melanjutkan penulisan tugas akhir tersebut menjadi kumpulan tulisan dalam bentuk buku sederhana ini, penulis merasakan bahwa semakin mencoba memahami konsep Gontor, semakin mendalam makna yang terkandung dari apa yang dilakukan dan dirumuskan oleh Trimurti dalam membangun Gontor seperti yang kita lihat saat ini. Kita sebut saja semisal hal-hal yang kecil; kenapa kita harus menyesuaikan pakaian dengan kegiatan yang kita lakukan, waktu olahraga harus pakai training dan kaos. Waktu ke masjid pakai sarung baju rapi dan kopiah, waktu pramuka harus pakai baju pramuka. Semua itu memiliki makna dan syarat dengan nilai-nilai keagamaan dan kemasyarakatan. Hal-hal yang besar seperti kita harus tau waktu; kapan makan, kapan waktu olahraga, tidur, belajar

dan lain sebagainya. Sewaktu di Gontor dulu kadangkala kita menganggapnya biasa dan remeh temeh, tetapi setelah kita hidup di luar pesantren dan bermasyarakat, hal itu menjadi sangat luar biasa dan penting untuk diperhatikan. Inilah suatu hal yang perlu dikaji dan di *share* dengan rekan-rekan yang aktif dalam dunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal atau siapa saja dengan tujuan untuk mencapai kebaikan dan kemajuan untuk pendidikan dan manusia Indonesia di kemudian hari.

Penulis sadar betul bahwa pemahaman-pemahaman tersebut muncul di saat penulis melanjutkan studi di luar pesantren dan hidup di masyarakat. Hal yang sederhana, seperti sudah disebutkan di atas, pola makan dan menu makan. Secara agama dan medis ternyata pola makan yang teratur dan asupan gizi yang seimbang sangat menentukan pola hidup sehat seseorang. Pola makan di pesantren itu sangat sehat, karena memiliki keseimbangan antara gizi. Tempe, tahu, krupuk, telur, ikan, ayam, dan daging semua lauk pauk tersebut diatur sedemikian rupa dan seimbang. Dan dalam dunia kesehatan modern, pola diet yang bagus itu ialah bukan dengan mengurangi jatah makan, yang dari tiga kali menjadi dua, tetapi dengan mengatur asupan gizi pada makanan yang kita makan.

Selanjutnya, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan sumbangsih dan motivasi serta membantu memberikan inspirasi, dalam penyelesaian tulisan ini; Dr.K.H.Abdullah Syukri Zarkasy,MA, K.H.Hasan Abdullah Sahal, K.H.Drs.Imam Badri (Alm), H.Ali Sarkowi,L.c (Alm), K.H.Imam Subani (Alm), Drs.H.Husnan Bey Fananie,MA, Hj.Rosdiana Mustofa,MBa (Alm), Dr.H.Dihayatun Maskon,MA, Hj.Rosda Diana,M.Hum, K.H.Imam Subakir Ahmad,MA (Alm), Dr.H.Amal Fathullah,MA H.Drs. Akrim Mariyat,Dipl, Ed, K.H.Heru Syaiful Anwar,MA,Dr.H.Nur Hadi Ikhsan, MA dan seluruh rekan-rekan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu disini. Semoga Allah membalas dengan yang lebih baik dan berkah. *Amin ya Rabbal Alamin.*

Terakhir, kami mengharapkan kritik positif dari seluruh pembaca, dalam rangka perbaikan mutu kandungan isi tulisan ini. Selanjutnya, penulis mohon maaf, seandainya ada beberapa kutipan langsung yang tidak tertuliskan referensinya, hal tersebut bukan suatu kesengajaan, akan tetapi karena keterbatasan penulis. Dan semoga tulisan ini memberikan manfaat dan pencerahan bagi kita semua. Amin.

Bandung, 05 Januari 2018
Penulis,

Dr. Alhamuddin, M.M.Pd

RINGKASAN EKSEKUTIF

Modernisasi pendidikan Islam di satu sisi, lahir dari pengaruh modernisasi pemikiran Islam, termasuk didalamnya modernisasi bidang pendidikan. Disisi lain, modernisasi ini dipengaruhi oleh model pendidikan yang dibawa oleh penjajah Belanda. Pondok Modern Darussalam Gontor lahir tahun 1926 ditengah hangatnya pertemuan dua sistem pendidikan; sistem pendidikan modern Barat dan sistem pendidikan modern Islam yang dimotori oleh gerakan modernis dan reformis muslim. Suasana ini tidak dapat dipungkiri ikut mewarnai pembukaan Gontor Baru. Pondok Gontor Baru dibangun di atas warisan nilai-nilai luhur pesantren yang diintegrasikan dengan sistem dan metode pendidikan modern. Idealisme, jiwa dan falsafah hidup pesantren tetap menjadi ruh pondok Gontor. Tetapi penanaman itu dilakukan secara efektif dan efisien dengan menggunakan sistem dan metode pendidikan modern. Cara ini pada berikutnya dapat melahirkan dan mengembangkan etos-etos tertentu yang membuat anak didik menjadi lebih dinamis, kritis dan kreatif. Berangkat dari pemikiran diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan Islam modern ala Trimurti; K.H.Ahmad Sahal, K.H.Zainuddin Fananie dan K.H.Imam Zarkasy. Secara garis besar, pendidikan Islam modern menurut Trimurti adalah :(1) integralitas pendidikan dengan memfokuskan pada pembinaan akhlak dan mental *attitude* anak didik di samping aspek pendidikan lainnya ; (2). Bahasa asing tidak hanya sebagai alat komunikasi modern, tapi sebagai sarana untuk menguasai ilmu pengetahuan agama dan sains modern ; (3) pendidikan tidak hanya dibatasi oleh kelas akan tetapi pendidikan berlangsung selama 24 jam dengan sistem asrama yang sarat dengan peraturan dan kegiatan yang mendukung perkembangan potensi anak didik; (4) jiwa dan nilai pendidikan tersirat dalam panca jiwa, motto, orientasi pendidikan dan segala sesuatu yang didengar, dilihat, dikerjakan, dan diperhatikan merupakan pendidikan yang sangat penting untuk ditanamkan kepada anak didik. Selanjutnya peneliti menyarankan; (1) kepada Pondok Modern Darussalam Gontor para pendidik dan masyarakat umum agar mempertahankan apa yang telah dicapai yang itu sudah baik di samping mengusahakan apa yang itu lebih baik. Seraya tetap berpegang teguh pada prinsip "*even the best can be improved*". Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menghasilkan penelitian yang lebih meliputi dan mendalam seraya mengambil manfaat dari penelitian sederhana ini.

DAFTAR ISI

Motto	iii
Kata Pengantar Penulis	v
Ringkasan Eksekutif	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Daftar Singkatan	xv

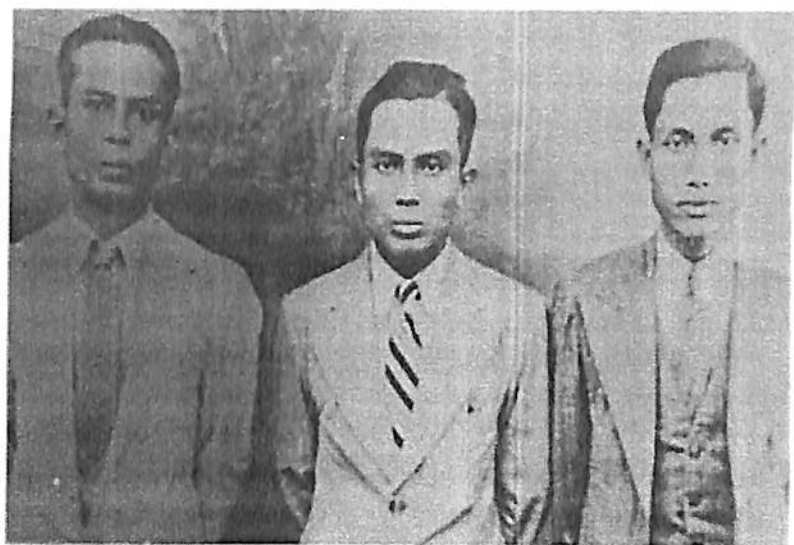
Bab Pertama	
Pendahuluan	3

Bab Kedua	
Pendidikan Islam dan Trimurti PMDG	13
A. Pendidikan Modern.....	13
B. Pendidikan Islam	22
1. Makna dan Tujuan Pendidikan Islam	22
2. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia	30
C. Pondok Modern Gontor sebagai lembaga pendidikan modern di awal bad XX.....	45
1. Sejarah Singkat PMG	47
a. Pondok Tegalsari	47
b. Sejarah Pondok Gontor Lama	49
1) K.H.Ahmad Sahal	50
2) K.H.Zainuddin Fananie.....	52
3) K.H.Imam Zarkasy.....	52
c. Sejarah Pondok Gontor Baru	54
1) <i>Tarbiyatul Atfhal (TA)</i>	55
2) <i>Sulamul Mutaallimin (SM)</i>	55
3) <i>Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah (KMI)</i>	55
4) <i>Karya-Karya Trimurti</i>	57

Bab Ketiga	
Pemikiran Pendidikan Islam Trimurti	67
A. Kepemimpinan	67
B. Sintesa Pondok Pesantren	71
C. Sistem Pengelolaan	74
D. Kurikulum Pendidikan	76
E. Pembelajaran	91
F. Nilai-Nilai dan Jiwa Pendidikan Pesantren	103
 Bab Keempat	
Penutup	129
 Daftar Pustaka	133
Lampiran-Lampiran	143
Daftar Riwayat Hidup Penulis	221

DAFTAR SINGKATAN

H	: Hijriyah
HIS	: Holandsch Inlandsce School
HR	: Hadits Riwayat
K.H	: Kiai Haji
KMI	: Kuliyatul Muallimin Al-Islamiyah
M	: Masehi
NU	: Nahdatul Ulama
Persis	: Persatuan Islam
PMDG	: Pondok Modern Darussalam Gontor
QS	: Al-Qur'an Surat
SAW	: <i>Sallahu Alaihi Wassalam</i>
SDM:	: Sumberdaya Manusia
SM	: Sulamul Mutallimun
TA	: Tarbiyatul Atfhal



Trimurti Pondok Modern Gontor Ponorogo
(K.H.Ahmad Sahal, K.H.Zainuddin Fananie, &
K.H.Imam Zarkasy)